

Makrokosmos dan Mikrokosmos dalam Kota Ideal = Microcosm and Macrocosm in Ideal City/Urbanism

Pandya Asyrafi Devaputra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20523914&lokasi=lokal>

Abstrak

Leipzig memenangkan Academy of Urbanism Award sebagai Kota Eropa terbaik tahun ini pada 2019, bukan prestasi yang mudah bagi kota mana pun di daratan Eropa. Namun, penghargaan tersebut menyimpulkan bahwa Leipzig adalah kota Eropa yang ideal di tahun 2019. Gagasan tentang kota Ideal, meskipun merupakan konsep imajiner, telah menjalani beberapa pengujian untuk tujuan materialisasi: Rencana kota ideal, cerita yang dibangun di atas ide kota ideal, dan penghargaan dirayakan untuk memperingati ide kota ideal. Seharusnya, kita dapat menganalisis ide kota ideal melalui semantik dan simbolisme mikrokosmos dan makrokosmos; Kemampuan untuk diamati dengan semantik mikrokosmos dan makrokosmos menjelaskan kelangsungan hidupnya sendiri, yang dapat terjadi jika memenuhi semua elemen kosmik realitas.

.....Leipzig won the Academy of Urbanism Award's best European City of the year in 2019, no easy feat for any city in the European lands. However, the award concludes that Leipzig is the ideal European city in the year 2019. The notion of an Ideal city, albeit an imaginary concept, has been underwent several test for the purpose of materialization: Ideal city plans, stories built upon the idea of an ideal city, and awards celebrated to commemorate the idea of an ideal city. Supposedly, we can analyze the idea of an ideal city through the semantic and symbolism of microcosm and macrocosm; The ability to be observed with the semantic of microcosm and macrocosm explains its own viability of existence, which it can if it fulfills all the cosmic elements of the reality.